

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengawet metil paraben (nipagin) pada selai tanpa merek yang diperjualbelikan di pasar Pedurungan kota Semarang dapat disimpulkan :

5.1.1. Uji kualitatif metil paraben (nipagin) dengan metode kromatografi lapis tipis

(KLT) pada 13 sampel selai tanpa merek menunjukkan ada 3 sampel yang positif (+) mengandung pengawet metil paraben (nipagin) dan 10 sampel mengandung negatif (-) pengawet metil paraben (nipagin).

5.1.2. Kadar pengawet metil paraben (nipagin) pada selai tanpa merek yang diperjualbelikan di pasar Pedurungan kota Semarang dengan kode sampel

3.1 dengan rasa selai blueberry adalah 591,206 mg/kg, 3.2 dengan rasa nanas adalah 405,827 mg/kg, dan 3.3 dengan rasa stroberi adalah 442,289 mg/kg. Hal ini menunjukkan bahwa kadar metil paraben (nipagin) tersebut belum melampaui nilai batas penggunaan metil paraben pada selai yaitu 1000 mg/kg (Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 033 tahun 2012).

5.2. Saran

5.2.1. Saran untuk peneliti selanjutnya dapat menganalisis pengawet metil paraben (nipagin) pada sampel selai didaerah yang berbeda.

5.2.2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode berbeda seperti metode kromatografi cair kinerja tinggi untuk menentukan kadar metil paraben (nipagin).